

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Oktober 2024 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,75. Inflasi y-on-y pada Oktober 2024 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,44 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,46 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,02 persen; kelompok transportasi sebesar 2,85 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,70 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,02 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar 0,18 persen dan 2,64 persen.

Pada Oktober 2024, tingkat inflasi y-on-y Luwuk sebesar 3,26 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,64 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Oktober 2023 dan Oktober 2022 masing-masing sebesar 4,25 persen dan 7,51 persen. Tingkat inflasi y-to-d Oktober 2023 dan Oktober 2022 masing-masing sebesar 3,81 persen dan 6,16 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2024, antara lain: minyak goreng, kontrak rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, Sigaret Putih Mesin (SPM), kue basah, emas perhiasan, beras, angkutan udara, nasi dengan lauk, roti manis, gula pasir, martabak, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, bawang putih, pemeliharaan/service, mainan anak, mobil, Sigaret Kretek Tangan, sewa rumah, kangkung, akademi/perguruan tinggi, telur ayam ras, pisang, sabun detergen bubuk, sabun cair/cuci piring, baju muslim wanita, sepeda motor, dan bakso siap santap. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2024, antara lain: ikan deho, Sigaret Kretek Mesin (SKM), telur ayam ras, kopi bubuk, ikan cakalang/ikan sisik, emas perhiasan, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, cabai rawit, cabai merah, ikan lolosi, dan ikan bubara.

Pada Oktober 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38

persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,34 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y Luwuk..

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 3,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,82. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,73 persen; kelompok transportasi sebesar 3,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,52 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,91 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,46 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,07 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,06 persen dan 2,71 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2024, antara lain: minyak goreng, kontrak rumah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, Sigaret Putih Mesin (SPM), kue basah, emas perhiasan, angkutan udara, roti manis, nasi dengan lauk, martabak, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, mainan anak, bawang putih, gula pasir, pemeliharaan/service, telur ayam ras, mobil, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sewa rumah, akademi/ perguruan tinggi, sabun cair/cuci piring, pisang, sabun detergen bubuk, baju muslim wanita, sepeda motor, pengharum cucian/pelembut, bawang merah, dan bakso siap santap. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2024, antara lain: ikan malalugis/ikan sorihi, bawang merah, ikan bubara, daging ayam ras, ikan selar/ikan tude, cabai rawit, dan angkutan udara. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, kangkung, ikan cakalang/ ikan sisik, garam, dan ikan deho.

Pada November 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,01 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,43 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,41 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,33 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y Luwuk dan minuman/restoran sebesar 0,53 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,31 persen.

Pada Desember 2024 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 2,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,86. Inflasi y-on-y pada Desember 2024 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan,

minuman dan tembakau sebesar 2,41 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,91 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,97 persen; kelompok transportasi sebesar 2,49 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,39 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,97 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,13 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Desember 2024 masing-masing sebesar 0,04 persen dan 2,75 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Desember 2024, antara lain: minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kontrak rumah, kopi bubuk, Sigaret Putih Mesin (SPM), emas perhiasan, kue basah, roti manis, nasi dengan lauk, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, martabak, pemeliharaan/service, bawang putih, angkutan udara, mobil, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mainan anak, sewa rumah, telur ayam ras, akademi/ perguruan tinggi, gula pasir, ikan lolos, pisang, sabun cair/cuci piring, sabun detergen bubuk, sepeda motor, baju muslim wanita, bawang merah, dan pengharum cucian/pelembut. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Desember 2024, antara lain: bawang merah, daging ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan cakalang/ikan sisik, tepung bumbu, kopi bubuk, dan tahu mentah.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, ikan selar/ ikan tude, ikan deho, telur ayam ras, dan beras. Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,84 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,38 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,33 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y Luwuk sebesar 0,01 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai adalah lebih disebabkan oleh faktor alam yang menyebabkan gangguan distribusi barang baik yang melalui transportasi darat maupun laut, serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui

TPID Kabupaten Banggai adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan pelaku usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Satu Juta Satu Pekarangan, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai didapatkan gambaran bahwa dengan Program Kerja TPID Kab. Banggai dan sinergitas antara Pemkab Banggai dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, inflasi di Kabupaten Banggai berhasil diturunkan secara bertahap.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya Perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai agar dalam menyusun program kerja bukan hanya fokus pada program kerja jangka pendek tetapi juga untuk program jangka panjang utamanya untuk penanganan komoditas yang rutin menjadi andil/penyumbang inflasi Kota Luwuk Kabupaten Banggai. Dan kepada Perangkat Daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor-sektor lainnya.